

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jatibarang adalah sebuah kota kecamatan di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Jatibarang menjadi titik keramaian yang ada di Kabupaten Indramayu, sebagai pusat perekonomian dan pintu gerbang utama dari arah Cirebon, Bandung dan wilayah-wilayah lain di bagian timur Pulau Jawa.

Terdapat sebuah pasar di Jatibarang yang merupakan salah satu pusat keramaian di Indramayu. Pasar tersebut merupakan pasar tradisional milik pemerintah daerah Indramayu. Bangunan pasar sendiri terletak di Jalan Mayor Sangun Jatibarang bersebelahan dengan Stasiun Kereta Api.

Pasar merupakan salah satu sarana ekonomi untuk memberikan kemudahan kepada kalangan masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli barang baik barang-barang yang bersifat konsumtif maupun produktif. Selain itu, pasar juga memberikan peluang kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat sehingga pembangunannya akan memberikan kontribusi bagi dinamika ekonomi masyarakat dan peningkatan pendapatan pemerintah. Pasar juga bisa menjadi ruang sosial, pasar tradisional dilihat sebagai ruang bagi masyarakat kota untuk saling berinteraksi. (Ekomadyo, 2012)

Pasar Jatibarang mulai beroperasi pada tahun 1990- an (Arif, 2012). Sampai saat ini pasar Jatibarang masih ramai dikunjungi. Pasar Jatibarang menjual berbagai kebutuhan sehari – hari maupun bukan seperti makanan, sayur mayur, buah – buahan, pakaian dan lain sebagainya.

Pada tanggal 28 Agustus 2014 terjadi kebakaran di pasar Jatibarang Indramayu, sekitar 500 kios pedagang ludes terbakar (Cipyadi, 2014). Setelah terjadinya kebakaran, lantai 2 pasar Jatibarang tidak bisa digunakan kembali, sehingga para pedagang di lantai 2 tumpah ruah berjualan diluar bangunan pasar dan menutupi badan jalan Mayor Sangun yang menyebabkan kemacetan.

Kemacetan di jalan Mayor Sangun tidak hanya karena pedagang yang berpindah lokasi berdagangnya saja, pada hari Rabu dan Minggu terdapat pasar tumpah di sekitar pasar Jatibarang yang juga menyebabkan kemacetan. Pasar tumpah tersebut menempati badan jalan raya dan jalan/gang kecil di pemukiman warga (Wikipedia, 2013). Pasar tumpah menutupi badan jalan Mayor Sangun dan jalan Rengas serta menimbulkan kemacetan di jalan Mayor Dasuki. Pasar Rabu dan Minggu masih merupakan tanggung jawab dari Unit Pasar Daerah Jatibarang, Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Indramayu. Barang yang dijual di pasar tumpah adalah pakaian.

Berangkat dari permasalahan yang ada, perlunya perencanaan dan perancangan yang baru untuk Pasar Jatibarang Indramayu yang dapat mewadahi dan memfasilitasi para pedagang dan pembeli.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan dari pembahasan Perencanaan dan Perancangan Pasar Jatibarang Indramayu ini adalah guna merencanakan sebuah desain pasar yang optimal dan menetapkan acuan – acuan desain yang diperlukan untuk mendesain pasar.

1.2.2. Sasaran

Laporan ini akan menjadi landasan dalam tersusunnya usulan pokok dasar dalam perencanaan dan perancangan Pasar Jatibarang Indramayu berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan dan perancangan sebagai acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan & untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2. Obyektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Pasar Jatibarang Indramayu, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Pasar Jatibarang Indramayu ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Metode Deskriptif

Melakukan pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka / studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang didapat.

1.5.3. Metode Komparatif

Mengadakan studi banding terhadap penataan pasar yang sudah ada.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan LP3A ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum Pasar Jatibarang Indramayu yang berupa latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir yang berupa diagram.

BAB II STUDI PUSTAKA DAN STUDI BANDING

Berisi tentang pustaka yang berkaitan langsung dengan judul yang dapat mendukung dalam proses perencanaan dan perancangan, serta tinjauan studi banding pasar yang sudah ada.

BAB III TINJAUAN PASAR JATIBARANG

Berisi tentang data – data yang terkait dengan perencanaan dan perancangan Pasar Jatibarang Indramayu.

BAB VI PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang kajian atau analisis perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan prediksi kebutuhan fasilitas, prediksi kebutuhan kapasitas, dengan standar yang ditetapkan akan diperoleh program ruang, serta kajian atau analisis perancangan yang berupa konsep perancangan.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang rumusan dari hasil kajian dan analisis yang dilakukan dan disusun berupa program ruang dan konsep dari perancangan yang akan digunakan sebagai dasar dan acuan dalam studio grafis.

1.7. Alur Pikir



Gambar 1. Diagram Alur Pikir
(sumber : analisa pribadi)